BAB 5

KESIMPULAN

Keadaan masyarakat yang dibebaskan untuk menavigasikan dirinya hampir serupa seperti kita berganti kostum/pakaian, di mana kita bebas menjadi siapa saja sesuai dengan keinginan masing-masing. Keadaan yang cukup menarik untuk dijadikan sebuah konsep berkarya. Maka dihasilkanlah delapan buah karya yang masing-masing menampilkan kostum sebagai wujud pencitraan manusia terutama perempuan. Keinginan untuk tampil kuat, manis, berontak, pura-pura kaya, angkuh, berkuasa, penghibur serta sempurna dijadikan sebagai inti utama dalam menciptakan karya dengan visual berupa kostum. Perupaannya yang imajinatif menandakan sebuah kebebasan yang terdapat dalam *cyberspace*. Dengan diciptakannya karya-karya ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media kritisasi atas permasalahan-permasalahan yang muncul akibat perkembangan teknologi informasi.